

Katalog/Catalog: 1102001.5103010

Kecamatan
KUTA SELATAN DALAM ANGKA
Kuta Selatan Subdistrict in Figures
2022



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BADUNG
BPS-Statistics of Badung Regency

Kecamatan
KUTA SELATAN DALAM ANGKA
Kuta Selatan Subdistrict in Figures
2022



KECAMATAN KUTA SELATAN DALAM ANGKA
Kuta Selatan Subdistrict in Figures
2022

ISSN: 2087-6270

No. Publikasi/*Publication Number*: 51030.2206

Katalog /*Catalog*:1102001.5103010

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxvii + 116 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Badung

BPS-Statistics of Badung Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Badung

BPS-Statistics of Badung Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Badung

BPS-Statistics of Badung Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

BPS Kabupaten Badung

BPS-Statistics of Badung Regency

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Badung/*BPS-Statistics of Badung Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Bhineka Karya (**Cetakan I**/1st Printed: **September**/September 2022)

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung (**Cetakan II**/2nd Printed: **November**/
November 2022)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Septiana Tri Setiowati

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Septiana Tri Setiowati

Penyunting/Editors

A.A. Ngr. Aris Jayandran • Syahrhan Sulaiman

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers

Dsk Gd Prita Widia Wiriyanti • Jimmy Nickelson • I Ketut Alim Hertanto

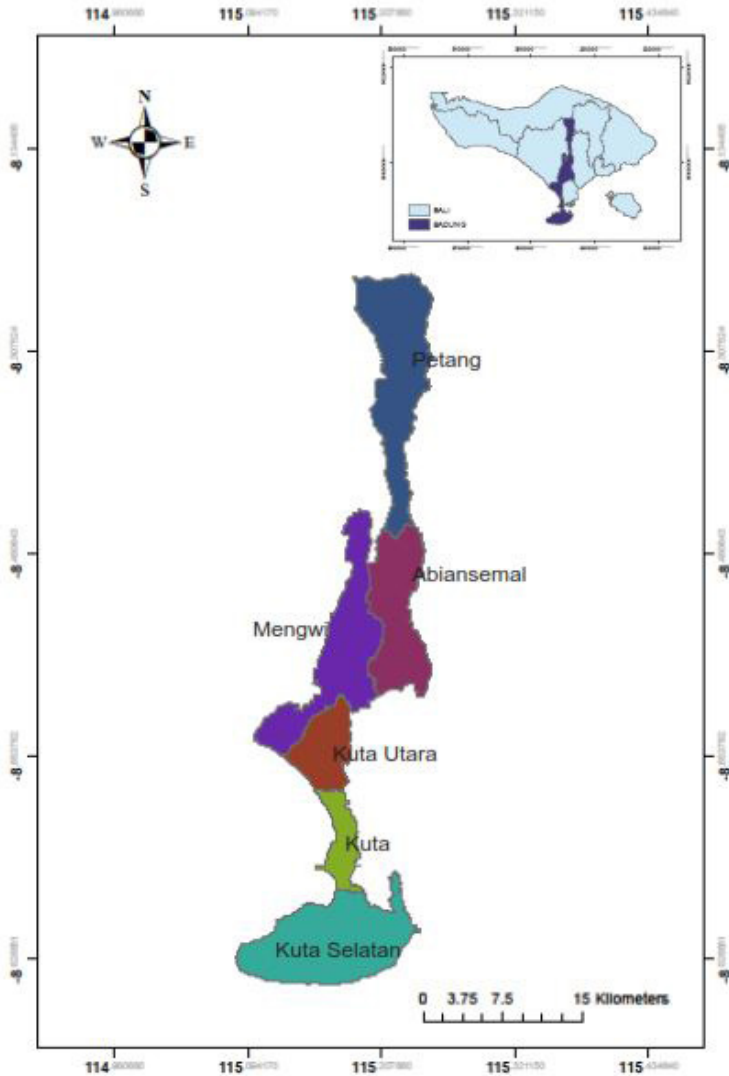
Penata Letak/Layout Designers

A.A. Ngr. Aris Jayandran • Syahrhan Sulaiman •
Dsk Gd Prita Widia Wiriyanti • Jimmy Nickelson

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Kementrian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affair*
6. Perbekel/Lurah/*Village Head*
7. UPT Dinas Peternakan/*Department of Livestock*
8. PLKB Kecamatan/*Family Planning*

PETA WILAYAH KABUPATEN BADUNG
MAP OF BADUNG REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BADUNG
CHIEF STATISTICIAN OF BADUNG REGENCY



SEPTIANA TRI SETIOWATI



KATA PENGANTAR

Kecamatan Kuta Selatan Dalam Angka 2022 adalah publikasi tahunan yang berisikan data hasil kegiatan statistik, kompilasi produk administrasi instansi/dinas/lembaga yang ada di Kecamatan Kuta Selatan maupun hasil sensus dan survei Badan Pusat Statistik dengan menyajikan data tahun-tahun sebelumnya. Data yang disajikan diharapkan dapat mendukung perencanaan maupun pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan masyarakat khususnya di Kabupaten Badung. Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada semua pihak atas bantuan dan partisipasinya sehingga dapat terwujud publikasi ini.

Kami akan terus meningkatkan kualitas penyajian data dalam publikasi ini, meskipun dengan segala keterbatasannya. Softcopy dan beberapa tabel dalam publikasi ini akan kami unggah pada webiste kami secepatnya. Webiste BPS Badung www.badungkab.bps.go.id. Saran dan kritik dari semua pihak kami terima dengan senang hati untuk perbaikan penerbitan di masa yang akan datang.

Mangupura, September 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Badung

Septiana Tri Setiowati



PREFACE

Kuta Selatan Subdistrict in Figures 2022 is an annual publication containing data on the results of statistical activities, compilation of administrative products of agencies/services/institutions in Kuta Selatan Subdistrict as well as the results of the census and surveys of the Central Statistics Agency by presenting data from previous years. The data presented is expected to support planning as well as monitoring and evaluating the implementation of various activities in all aspects of community life, especially in Badung Regency. The highest appreciation and gratitude are conveyed to all parties for their assistance and participation in making this publication possible.

We will continue to improve the quality of the presentation of data in this publication, despite all the limitations. Softcopy and some tables in this publication will be uploaded on our website as soon as possible. BPS Badung website www.badungkab.bps.go.id. We welcome suggestions and criticisms from all parties for the improvement of publications in the future.

*Mangupura , September 2022
Chief Statistician of
Badung Regency*

Septiana Tri Setiowati

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxiii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviation</i>	xxvii
1. Geografi/ <i>Geography</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk/ <i>Population</i>	25
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	37
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	73
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi/ <i>Tourism, Transportation, and Communication</i>	91
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan/ <i>Banking, Cooperative, and Trade</i>	105

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Total Area by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2021.....</i>	9
1.1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan (km), 2021 <i>Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict (km), 2021</i>	10
1.1.3 Letak, Status, Ketinggian, dan Klasifikasi Desa di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Location, Status, Altitude, and Classification of Village in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i>	11
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1 Jumlah Desa Adat, Banjar Dinas, dan Banjar Adat Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Number of Desa Adat, Banjar Dinas, and Banjar Adat by Villages¹/ Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i>	21
2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.2.1 Jumlah Aparat Pemerintahan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Number of Government Officials by Villages in Kuta Selatan Subdistricts, 2021</i>	22

3. PENDUDUK/POPULATION

3.1	Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i>	33
3.2	Jumlah Penduduk Hasil Registrasi Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kelamin per Desember 2021 di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Population from Villages Registration by Gender as of December 2021 in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i>	35

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

**4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION**

4.1.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kuta Selatan, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Kuta Selatan Subdistrict, 2019–2021</i>	45
4.1.2	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kuta Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools by Educational Level in Kuta Selatan Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i>	46
4.1.3	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kuta Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Teachers by Educational Level in Kuta Selatan Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i>	47
4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kuta Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Pupils by Educational Level in Kuta Selatan Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i>	48

**4.2 KESEHATAN
HEALTH**

4.2.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Kuta Selatan, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Kuta Selatan Subdistrict, 2019–2021</i>	49
4.2.2	Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Number of People with Malnutrition by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i>	50
4.2.3	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Number of Health Workers by Types and Villages in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i>	51
4.2.4	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Number of Health Facilities by Types and Villages in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i>	53
4.2.5	Banyaknya Akseptor KB Menurut Kontrasepsi yang Digunakan dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Number of Family Planning Acceptors by Contraceptive Used and Villages in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i>	55

**4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT**

4.3.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Kuta Selatan, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Drinking Water Source of Majority Family in Kuta Selatan Subdistrict, 2019–2021</i>	57
4.3.2	Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Number of Family by Villages/Kelurahan and Type of Electricity Consumer in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i>	58
4.3.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2019–2021	

	Halaman Page
	<i>Number of Villages/Kelurahan by Source of Villages/Kelurahan's Main Street Illumination in Kuta Selatan Subdistrict, 2019–2021</i> 59
4.3.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Kuta Selatan, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority Family in Kuta Selatan Subdistrict, 2019–2021</i> 60
4.3.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i> 61
4.4	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS
4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Number of Worship Places by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i> 62
4.4.2	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Number of Natural Disaster Events by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i> 63
4.4.3	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i> 66
4.4.4	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages/Kelurahan by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i> 69
4.4.5	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/ Lapangan Olahraga di Kecamatan Kuta Selatan, 2021

<i>Number of Villages/Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i>	71
---	----

5. PERTANIAN/AGRICULTURE

5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta Selatan (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kuta Selatan Subdistrict (ha), 2018–2021</i>	79
5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta Selatan (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kuta Selatan Subdistrict (quintal), 2018–2021</i>	80
5.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta Selatan (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kuta Selatan Subdistrict (m²), 2018–2021</i>	81
5.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta Selatan (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kuta Selatan Subdistrict (kg), 2018–2021</i>	82
5.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta Selatan (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kuta Selatan Subdistrict (m²), 2018–2021</i>	83
5.6	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta Selatan (tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kuta Selatan Subdistrict (stalks), 2018–2021</i>	84
5.7	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta Selatan (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kuta Selatan Subdistrict (quintal), 2018–2021</i>	85

5.8	Banyaknya Ternak Menurut Jenisnya dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Number of Livestock by Type and Villages in Kuta Selatan Subdistricts, 2021</i>	87
5.9	Banyaknya Unggas Menurut Jenisnya dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Number of Poultry by Type and Villages in Kuta Selatan Subdistricts, 2021</i>	89
6.	PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI/TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION	
6.1	PARIWISATA TOURISM	
6.1.1	Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i>	99
6.2	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
6.2.1	Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i>	100
6.2.2	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i>	102
6.3	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
6.3.1	Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021	

	<i>Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i>	103
6.3.2	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>The Strenght of Celular Phone Signal by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i>	104
7.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE	
7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i>	111
7.2	Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of Cooperative in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i>	112
7.3	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i>	114

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Desa/Kelurahan (%), 2021 <i>Total Area by Village/Kelurahan (%), 2021</i>	6
1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan (km), 2021 <i>Distance to the Subdistrict Capital by Village/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict (km), 2021</i>	7
2.1 Jumlah Desa Adat, Banjar Dinas, dan Banjar Adat Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Number of Desa Adat, Banjar Dinas, and Banjar Adat by Villages¹/ Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i>	18
2.2 Jumlah Aparat Pemerintahan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Number of Government Officials by Villages in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i>	19
3.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Number of Population by Gender in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i>	30
3.2 Kepadatan Penduduk di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Population Density in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i>	31
4.1 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021/2022 <i>Number of Schools by Educational Level in Kuta Selatan Subdistrict, 2021/2022</i>	42
4.2 Jumlah Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021/2022 <i>Number of Teachers and Pupils by Educational Level in Kuta Selatan Subdistrict, 2021/2022</i>	43
5.1 Produksi Buah-Buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta Selatan (kuintal), 2020–2021 <i>Production of Annual Fruits by Kind of Plant in Kuta Selatan Subdistrict (quintal), 2020–2021</i>	78
6.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Kuta Selatan, 2021	

	Halaman Page
	<i>Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i>
	97
6.2	Jumlah Menara Telepon Seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Village Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i>
	99
7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Kuta Selatan, 2021 <i>Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Kuta Selatan Subdistrict, 2021</i>
	110

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/LIST OF ABBREVIATION

SI	: Stasiun Iklim/ <i>Climate Station</i>
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/ <i>Special Agricultural Meteorological Station</i>
t.t	: Tempat tidur/ <i>Bed</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Tetanus, and Pertussis</i>
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small Industry</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ <i>General Public Health Insurance Program</i>
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

01

GEOGRAFI GEOGRAPHY

**Luas Wilayah Kecamatan Kuta Selatan
adalah 101,13 km²**

***Area of Kuta Selatan Subdistrict is
101,13 km²***



PENJELASAN TEKNIS

1. Data terkait rupa bumi merupakan data sekunder yang bersumber dari Jawatan Topografi. Sementara data cuaca dan iklim bersumber dari Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.
2. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah. Puncak adalah bagian paling atas gunung/pegunungan. Lereng adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya di Antara puncak sampai lembah. Lembah adalah daerah rendah diantara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut slinkin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk.
3. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang
4. Dalam berbagai literatur, iklim didefinisikan sebagai keragaman keadaan fisik atmosfer, dan perubahan iklim didefinisikan sebagai perubahan pada iklim yang dipengaruhi langsung atau tidak langsung oleh aktivitas manusia yang merubah komposisi atmosfer, yang akan memperbesar keragaman iklim teramati pada periode

TECHNICAL NOTES

1. *Topography statistics are secondary data obtained from the topography Office. Meanwhile data about climate based on Meteorological, Climatological, and Geophysical Office.*
2. *Topography is the state of the earth in a certain area or region. Peak is the highest part of mount/mountain. Slope is part of the dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut slinkin. Lembah di daerah mount/mountain/hill which lies between the peak to the valley. Valley is a low area between two mounts/mountains or area that have a position lower than the surrounding areas. Valley in mountainous area is often called syncline. Valley in a mountainous area is called graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley between the mountains. graben atau slenk.*
3. *Flat is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches.*
4. *In the literatures, climate variability defined as the physical state of the atmosphere, and climate change is defined as the change in climate that is influenced directly or indirectly by human activities are changing atmospheric*

yang cukup panjang. Secara statistik, perubahan iklim adalah perubahan unsur-unsurnya yang mempunyai kecenderungan naik atau turun secara nyata yang menyertai keragaman harian, musiman, maupun siklus.

composition, which would enlarge the observed climate variability at a sufficiently long period. Statistically, climate change is the change in the elements that have a tendency to rise or fall significantly that accompany the daily variability, and seasonal cycles.

ULASAN

BAB 01 menunjukkan tentang Geografi Kecamatan Kuta Selatan. Gambar 1.1 menunjukkan persentase luas wilayah desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Kuta Selatan. Pada gambar terlihat bahwa wilayah terluas adalah Kelurahan Benoa dengan luas hampir 28 persen. Disusul dengan Desa Pecatu dengan luas sekitar 26 persen. Sedangkan Kelurahan Tanjung Benoa menjadi wilayah terkecil dengan luas hanya 2 persen dari luas wilayah Kecamatan Kuta Selatan.

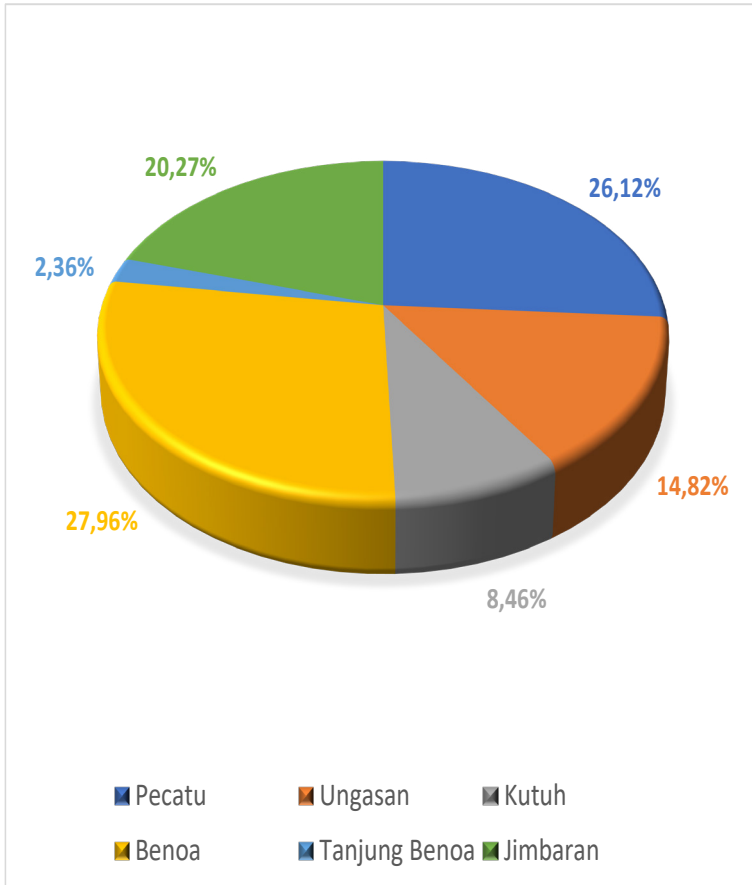
Gambar 1.2 menunjukkan jarak desa/kelurahan ke ibukota kecamatan. Kelurahan Tanjung Benoa dan Desa Pecatu berlokasi paling jauh dari ibukota Kecamatan Kuta Selatan dengan jarak 10 km. Sedangkan Kelurahan Jimbaran berlokasi paling dekat yaitu hanya 3 km.

DESCRIPTION

Chapter 01 shows the Geography of Kuta Selatan Subdistrict. Figure 1.1 shows the percentage of village area in Kuta Selatan Subdistrict. The picture shows that the largest area is Benoa Village with an area of almost 28 percent. Followed by Pecatu Village with an area of about 26 percent. Meanwhile, Tanjung Benoa Village is the smallest area with an area of only 2 percent of the area of Kuta Selatan Subdistrict.

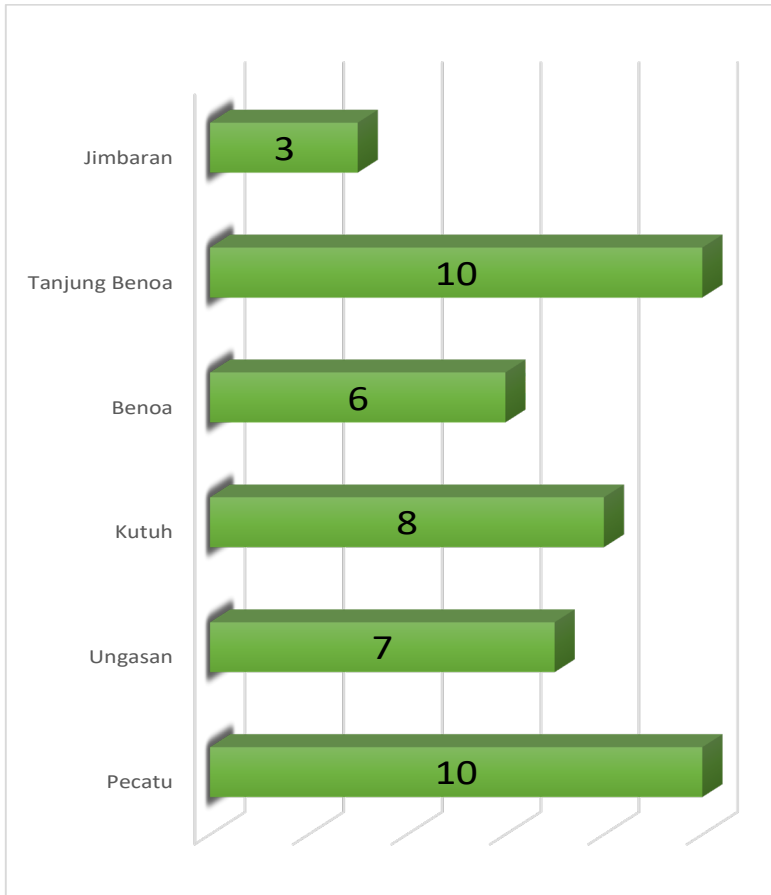
Figure 1.2 shows the distance of the village to the sub-district capital. Tanjung Benoa Village and Pecatu Village are located farthest from the capital of Kuta Selatan Subdistrict with a distance of 10 km. Meanwhile, Jimbaran Village is the closest, only 3 km away.

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Desa/Kelurahan (%), 2021
Figures Total Area by Village/Kelurahan (%), 2021



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Gambar 1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan (km), 2021
Figures *Distance to the Subdistrict Capital by Village/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict (km), 2021*



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Table *Total Area by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan <i>Percentage to Subdistrict Area</i>
(1)	(2)	(3)
Pecatu	26,41	26,12
Ungasan	14,99	14,82
Kutuh	8,56	8,46
Benoa	28,28	27,96
Tanjung Benoa	2,39	2,36
Jimbaran	20,50	20,27
Kuta Selatan	101,13	100,00

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 1.1.2

Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan (km), 2021
Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to Subdistrict Capital</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota <i>Distance to Regency/Municipal Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Pecatu	10	33
Ungasan	7	31
Kutuh	8	32
Benoa	6	28
Tanjung Benoa	10	33
Jimbaran	3	23

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 1.1.3

**Letak, Status, Ketinggian, dan Klasifikasi Desa di
Kecamatan Kuta Selatan, 2021**
*Location, Status, Altitude, and Classification of Village in
Kuta Selatan Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Letak <i>Location</i>		Status <i>Status</i>	
	Pantai <i>Beach</i>	Bukan Pantai <i>Not Beach</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pecatu	1	-	-	1
Ungasan	1	-	1	-
Kutuh	1	-	-	1
Benoa	1	-	1	-
Tanjung Benoa	1	-	1	-
Jimbaran	1	-	1	-
Kuta Selatan	6	-	4	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.3

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Ketinggian Dari Permukaan Laut <i>Altitude</i>			Klasifikasi <i>Classification</i>		
	<500	500-700	>700	Swadaya <i>Selfhelp</i>	Swakarya <i>Developing</i>	Swasembada <i>Supporting</i>
(1)	(6)	(7)		(8)	(9)	
Pecatu	1	-	-	-	-	1
Ungasan	1	-	-	-	-	1
Kutuh	1	-	-	-	-	1
Benoa	1	-	-	-	-	-
Tanjung Benoa	1	-	-	-	-	-
Jimbaran	1	-	-	-	-	-
Kuta Selatan	6	-	-	-	-	3

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Perbekel/Lurah/*Village Head*

02

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

**Jumlah Aparat Pemerintahan di Kecamatan
Kuta Selatan sebanyak 75 orang**



***The number of government officials in Kuta
Selatan Subdistrict is 75 people***

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (TriasPolitika).
2. Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999-2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah). Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
4. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2019-2024 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
5. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Mahkamah

TECHNICAL NOTES

1. *The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.*
2. *Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amandement of The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia (UUD 1945) during the period 1999-2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional Representatives Council (DPD). DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
3. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
4. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2019-2024 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institution.*
5. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*

- Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
6. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
 7. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
 8. Pegawai negeri sipil (PNS) adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.
 6. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
 7. *Sub-district is an area that is led by a sub-district head (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).*
 8. *Civil servants (PNS) is every citizen of the Republic of Indonesia which have been determined eligible, be appointed by the competent authority and assigned the task in a country office, or charge of any other country, and are paid based on legislation and regulations. PNS consists of the central and regional civil servants.*

ULASAN

BAB 02 menunjukkan tentang Pemerintah Kecamatan Kuta Selatan. Pada Gambar 2.1 menunjukkan Jumlah Desa Adat, Banjar Dinas, dan Banjar Adat Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan pada tahun 2021. Kelurahan Benoa memiliki jumlah banjar dinas terbanyak yaitu 16 banjar dinas. Sedangkan Desa Kutuh memiliki banjar dinas paling sedikit yaitu sebanyak 4 banjar dinas.

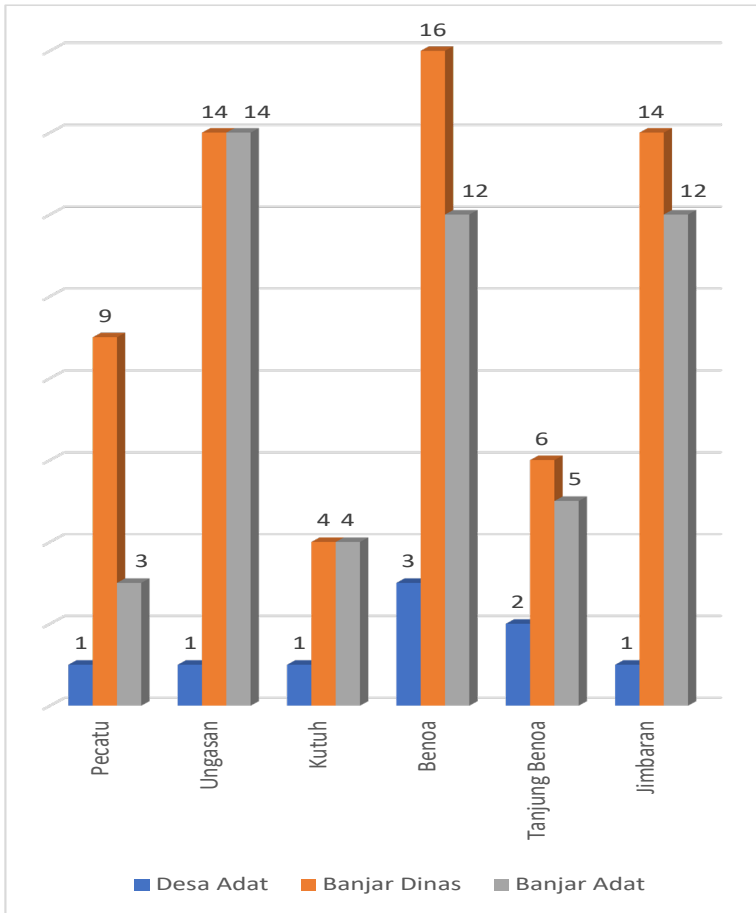
Aparat pemerintah di setiap kantor desa/lurah terdiri dari kepala desa/lurah, sekretaris desa/lurah, kepala seksi, dan tenaga administrasi seperti pada gambar 2.2. Jumlah pegawai paling banyak ada di Kelurahan Benoa sebanyak 39 orang. Jumlah pegawai paling sedikit adalah di Kelurahan Tanjung Benoa sebanyak 18 orang.

DESCRIPTION

Chapter 02 shows the Government of South Kuta District. Figure 2.1 shows the Number of Traditional Villages, Service Banjars, and Customary Banjars by Village/Kelurahan in South Kuta District in 2021. Benoa Village has the highest number of official banjars, namely 16 official banjars. Meanwhile, Kutuh Village has at least 4 official banjars.

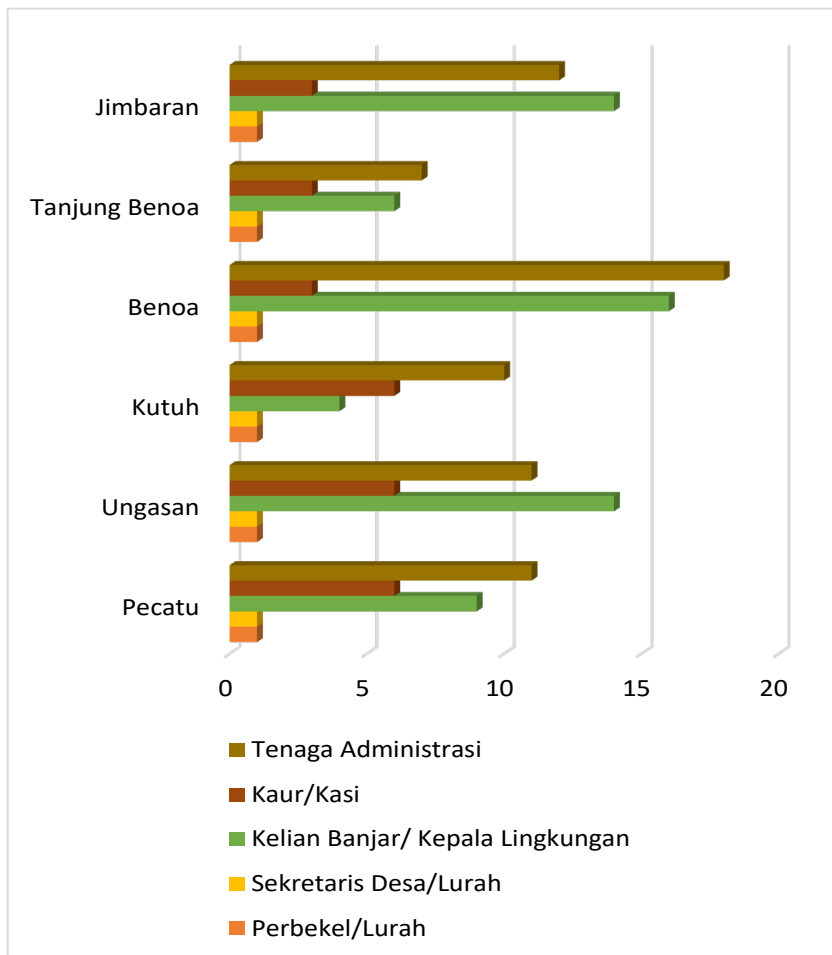
Government officials in each village/lurah office consist of the village/lurah head, village/lurah secretary, section head, and administrative staff as shown in Figure 2.2. The highest number of employees is in Benoa Village as many as 39 people. The minimum number of employees is in Tanjung Benoa Village as many as 18 people.

Gambar 2.1 Jumlah Desa Adat, Banjar Dinas, dan Banjar Adat Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Figures Number of Desa Adat, Banjar Dinas, and Banjar Adat by Villages¹/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2021



Sumber/Source: Perbekel/Lurah/ Village Head

Gambar 2.2 Jumlah Aparat Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Figures Number of Government Officials by Villages in Kuta Selatan Subdistrict, 2021



Sumber/Source: Perbekel/Lurah/ Village Head

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa Adat, Banjar Dinas, dan Banjar Adat Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Table *Number of Desa Adat, Banjar Dinas, and Banjar Adat by Villages¹/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Desa Adat	Banjar Dinas	Banjar Adat
(1)	(2)	(3)	(4)
Pecatu	1	9	3
Ungasan	1	14	14
Kutuh	1	4	4
Benoa	3	16	12
Tanjung Benoa	2	6	5
Jimbaran	1	14	12
Kuta Selatan	9	63	50

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Perbekel/Lurah/ Village Head

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Aparat Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Table *Number of Government Officials by Villages in Kuta Selatan Subdistricts, 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Perbekel/Lurah <i>Village Head</i>	Sekretaris Desa/ Lurah <i>Secretary of Village Head</i>	Kelian Banjar/ Kepala Lingkungan <i>Chief of Local Neighborhood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pecatu	1	1	9
Ungasan	1	1	14
Kutuh	1	1	4
Benoa	1	1	16
Tanjung Benoa	1	1	6
Jimbaran	1	1	14
Kuta Selatan	6	6	63

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.2.1

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kaur/kasi Section	Tenaga Administrasi Administration Staf	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Pecatu	6	11	28
Ungasan	6	11	33
Kutuh	6	10	22
Benoa	3	18	39
Tanjung Benoa	3	7	18
Jimbaran	3	12	31
Kuta Selatan	27	69	171

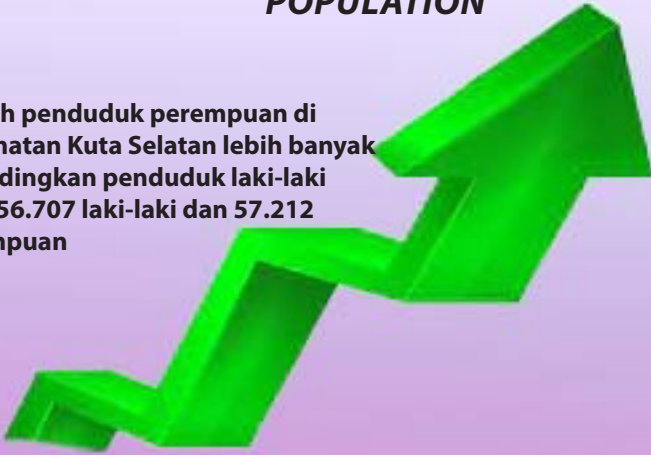
Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Perbekel/Lurah/ *Village Head*

03

PENDUDUK POPULATION

Jumlah penduduk perempuan di Kecamatan Kuta Selatan lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki yaitu 56.707 laki-laki dan 57.212 perempuan

The number of female residents in Kuta Selatan Subdistrict is more than the male population, namely 56,707 male and 57,212 female



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 2000, 1990, 1980, 2010, dan 2020. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e0ensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ' Hari Sensus '.Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

1. *The main source of population data is the population census which is carried out every ten years. Population censuses have been held seven times since Indonesia's independence, namely in 1961, 1971, 2000,1990,1980, 2010, and 2020. In the population census, enumerations were conducted on all residents residing in Indonesia's territorial territory including foreign nationals except members of the diplomatic corps friendly countries and their families. The data collection method in the census is done by interviewing the census officer with the respondent and also through e0ensus. Population registration uses the concept of usual residence, which is the concept where ordinary residents reside. For residents who reside remain enumerated where they used to live, while for residents who do not reside remain enumerated at the place where they were found by census officers on the eve of 'Census Day'. Including residents who do not reside permanently are homeless, the crew Indonesian flag, boat dwellers / floating houses, remote / isolated communities, and refugees. For those who have permanent residence and are traveling outside the area for more than six months, are not enumerated at their place of residence, but are enumerated at*

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010/2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2020.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

where the population census was not carried out, population data was obtained from the results of population projections. Population projection is a scientific calculation based on the assumptions of the components of population change, namely birth, death, and migration. Projection of Indonesian population in 2010/2035 using population base data from SP2020.

2. *Indonesian population are all people who have been domiciled in the territory of Indonesia for 6 months or more and or those who have been domiciled for less than 6 months but aim to settle.*
3. *The population growth rate is a number that shows the percentage of population growth over a period of time.*
4. *Population density is the ratio of the number of inhabitants per square kilometer*

ULASAN

Bab 03 menampilkan tentang Penduduk Kecamatan Kuta Selatan. Pada Gambar 3.1 ditampilkan grafik jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2021. Jumlah penduduk terbanyak ada di Kelurahan Jimbaran dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 20.938 orang dan perempuan sebanyak 21.179 orang. Sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit adalah Desa Kutuh dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 2.585 orang dan perempuan sebanyak 2.517 orang.

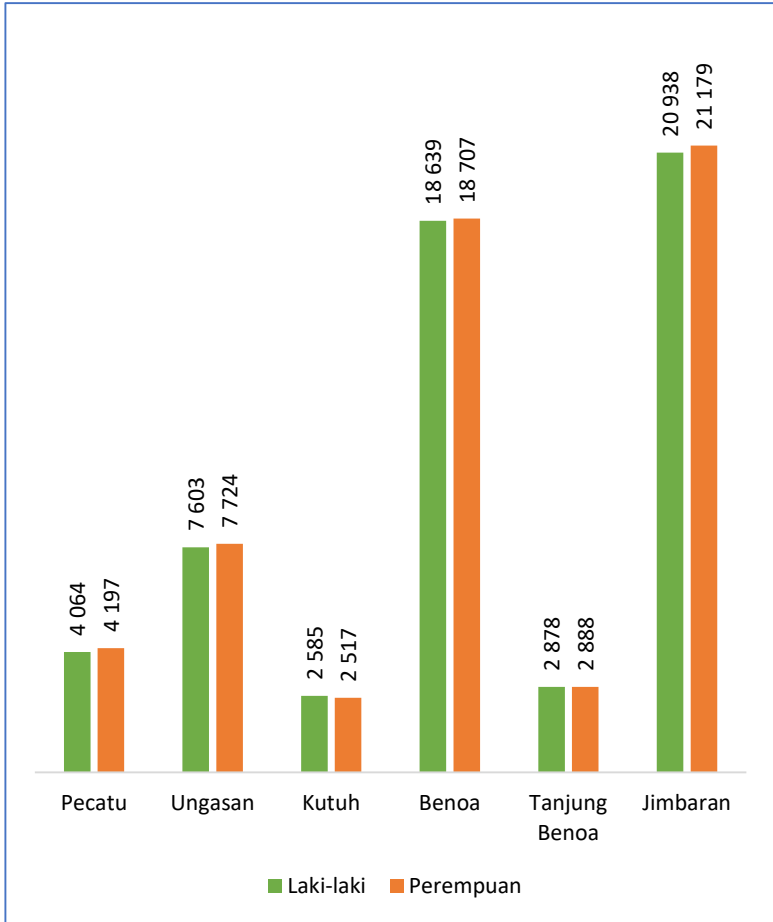
Gambar 3.2 menunjukkan kepadatan penduduk di Kecamatan Kuta Selatan. Dari gambar terlihat bahwa kepadatan penduduk tertinggi di Kelurahan Tanjung Benoa yaitu sebanyak 2.413 orang per km², sedangkan kepadatan penduduk terendah di Desa Pecatu sebanyak 313 orang per km².

DESCRIPTION

Chapter 03 is about the residents of South Kuta Subdistrict. Figure 3.1 shows a graph of the population by gender in 2021. The largest population is in Jimbaran Village with a male population of 20,938 and a female population of 21,179. While the smallest population is Kutuh Village with 2,585 male population and 2,517 female population.

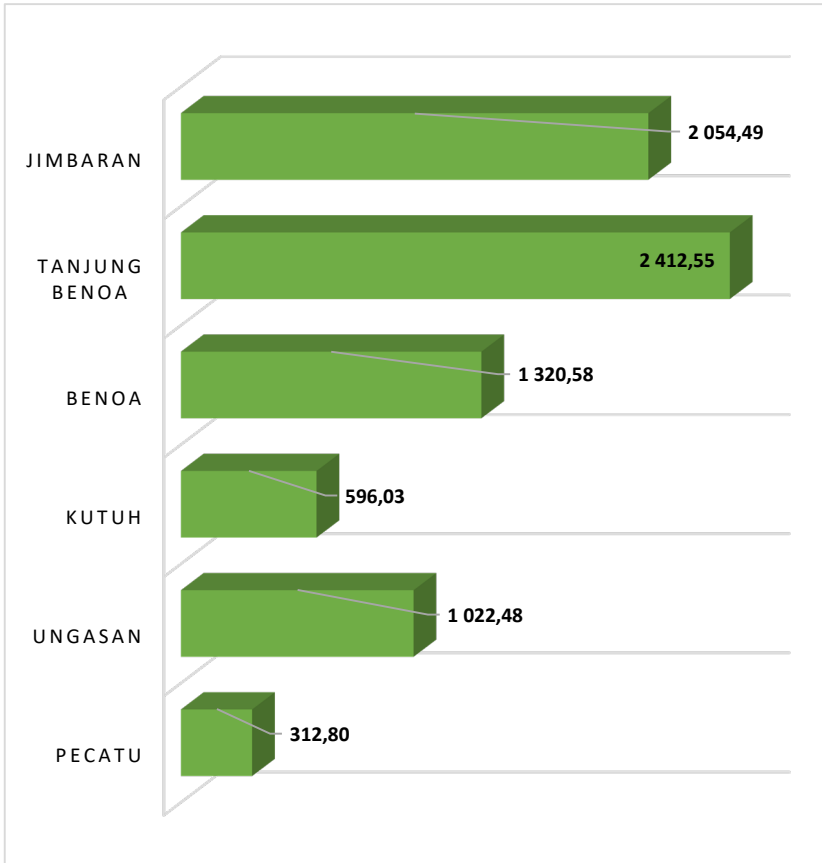
Figure 3.2 shows the population density in South Kuta Subdistrict. From the figure, it can be seen that the highest population density is in Tanjung Benoa Village, which is 2,413 people per km², while the lowest population density is in Pecatu Village, which is 313 people per km².

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Figures Number of Population by Gender in Kuta Selatan Subdistrict, 2021



Sumber/Source: Data Konsolidasi Bersih Semester 2 Tahun 2021 Kementerian Dalam Negeri/ Net Consolidated Data for Semester 2 of 2021 Ministry of Home Affairs

Gambar 3.2 **Kepadatan Penduduk di Kecamatan Kuta Selatan, 2021**
Figures **Population Density in Kuta Selatan Subdistrict, 2021**



Sumber/Source: Data Konsolidasi Bersih Semester 2 Tahun 2021 Kementerian Dalam Negeri/ Net Consolidated Data for Semester 2 of 2021 Ministry of Home Affairs

Tabel 3.1
Table

Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/ Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village</i>	Penduduk/ <i>Population</i>		
	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pecatu	4 064	4 197	8 261
Ungasan	7 603	7 724	15 327
Kutuh	2 585	2 517	5 102
Benoa	18 639	18 707	37 346
Tanjung Benoa	2 878	2 888	5 766
Jimbaran	20 938	21 179	42 117
Kuta Selatan	56 707	57 212	113 919

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Desa/Kelurahan Village	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk (per Km²) Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(5)	(6)	(7)
Pecatu	7,25	312,80	96,83
Ungasan	13,45	1022,48	98,43
Kutuh	4,48	596,03	102,70
Benoa	32,78	1320,58	99,64
Tanjung Benoa	5,06	2412,55	99,65
Jimbaran	36,97	2054,49	98,86
Kuta Selatan	100,00	1126,46	99,12

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Data Konsolidasi Bersih Semester 2 Tahun 2021 Kementerian Dalam Negeri/ *Net Consolidated Data for Semester 2 of 2021 Ministry of Home Affairs*

Tabel 3.2
Table

Jumlah Penduduk Hasil Registrasi Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kelamin per Desember 2021 di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Population from Villages Registration by Gender as of December 2021 in Kuta Selatan Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village	Penduduk/Population		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pecatu	4 055	4 180	8 235
Ungasan	6 964	6 871	13 835
Kutuh	2 654	2 603	5 257
Benoa	16 663	16 096	32 759
Tanjung Benoa	2 919	2 896	5 815
Jimbaran	25 089	24 030	49 119
Kuta Selatan	58 344	56 676	115 020

Sumber: Perbekel/Lurah
Source: Village Head

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE

13.349
2020/2021

13.312
2021/2022



**Jumlah murid SD (negeri + Swasta)
pada tahun ajaran 2021/2022
menurun dibandingkan tahun ajaran
2020/2021**

***Number of elementary school students in the
2021/2022 school year decreased compared to the
2020/2021 school year***

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak / belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat / belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (paket A,B, atau C) baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (paket A,B,atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending School is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, Package B, or Package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *non-formal education, and 3) formal education, all of which can complement and enrich each other (Law No. 20 of 2013 concerning the national education system)*
6. *The formal education levels consist*

namun dapat melewati ujian akhir maka dikategorikan memiliki jenjang pendidikan yang sama dengan orang yang mengikuti dan menamatkan secara penuh jenjang pendidikan tersebut. (Undang-Undang No 20 Tahun 2013)

6. Pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.
7. Jenis institusi pendidikan terdiri dari sekolah umum, sekolah kejuruan/vokasi/, sekolah akademik, sekolah keagamaan. Pendidikan Dasar terdiri dari Sekolah Dasar dan Sekolah Dasar Islam atau yang sederajat. Sekolah Menengah terdiri dari SMU, madrasah Aaliyah, Sekolah Menengah Kejuruan. Pendidikan Tinggi terdiri dari diploma, S1, master, spesialis dan doktor. Sekolah Tlinggi dapat berupa Akademi, politeknik, institut atau universitas.

The formal education level consists of primary education secondary education, and high education.

7. *The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and spesific education. a. The primary education consists of elementary school and Islamic elementary school or other equivalent forms and junior high school and MTS, or other equivalent forms. b. The secondary education consists of the senior high school, MA, vocational school, and vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms. c. The high educational consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist and doctoral degrees that are held by the college. The college can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

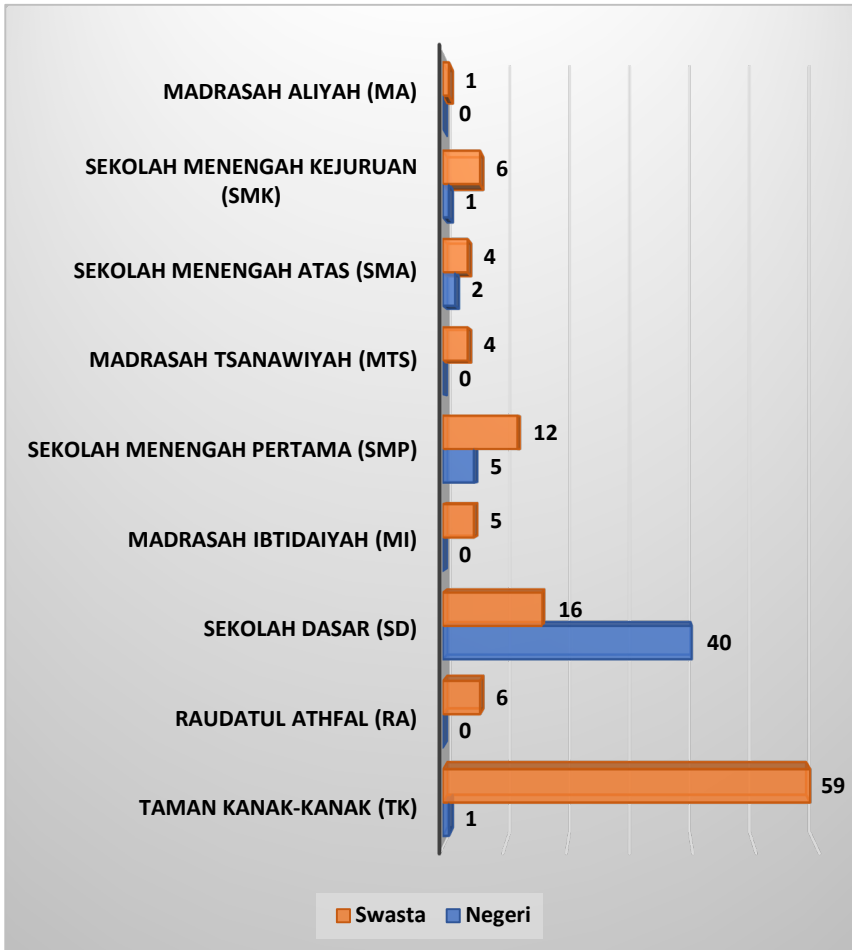
ULASAN

Bab 04 tentang Sosial dan Kesejahteraan Rakyat. Banyak elemen yang terdapat pada bagian ini, seperti Pendidikan, Kesehatan, Perumahan dan Lingkungan, serta Agama dan Sosial Lainnya. Pada Gambar 4.1 dan 4.2 menunjukkan grafik jumlah sekolah, guru, dan murid menurut tingkat pendidikan di Kecamatan Kuta Selatan. Jumlah sekolah terbanyak adalah taman kanak-kanak swasta sebanyak 59 sekolah. Jumlah murid terbanyak adalah pada jenjang pendidikan sekolah dasar yang mencapai 13.312 siswa. Untuk sekolah yang berbasis agama Islam yang berada di bawah Kementerian Agama belum ada sekolah negeri, hanya ada sekolah swasta. Kecamatan Kuta Selatan memiliki sekolah madrasah mulai dari setingkat taman kanak-kanak yaitu raudatul athfal hingga setingkat sekolah menengah umum yaitu madrasah aliyah seperti yang terlihat pada grafik di bawah.

DESCRIPTION

Chapter 04 on Social and People's Welfare. Many elements are contained in this section, such as Education, Health, Housing and Environment, and Religion and Other Social. Figures 4.1 and 4.2 show a graph of the number of schools, teachers, and students by education level in South Kuta District. The highest number of schools are private kindergartens as many as 59 schools. The highest number of students is at the elementary school level, which reaches 13,312 students. For Islamic-based schools under the Ministry of Religion, there are no public schools, only private schools. South Kuta District has madrasah schools ranging from kindergarten level, namely raudatul athfal to general high school level, namely madrasah aliyah as shown in the graph below.

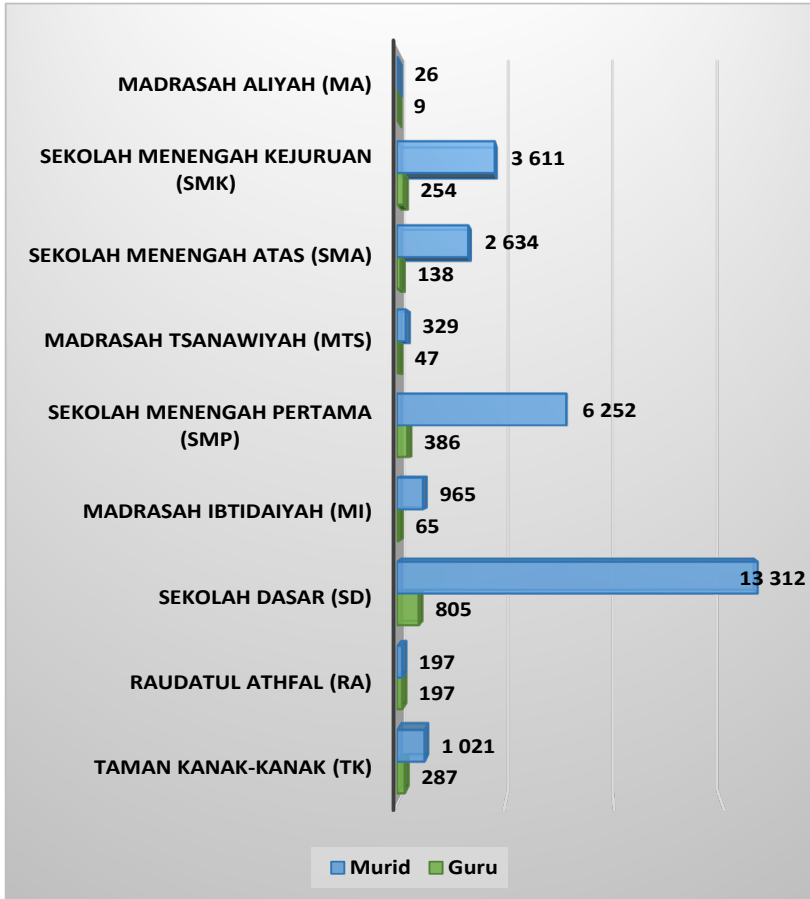
Gambar 4.1 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021/2022
Figures Number of Schools by Educational Level in Kuta Selatan Subdistrict, 2021/2022



Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2022

Gambar 4.2 Jumlah Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021/2022
Figures **Number of Teachers and Pupils by Educational Level in Kuta Selatan Subdistrict, 2021/2022**



Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2022

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kuta Selatan, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Kuta Selatan Subdistrict, 2019–2021

Tingkat Pendidikan Educational Level	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	6	6	6
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <i>Madrasah Ibtidaiyah</i>	2	2	3
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	6	6	6
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <i>Madrasah Tsanawiyah (MTs)</i>	2	2	3
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	3	3	3
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <i>Vocational High School</i>	2	2	2
Madrasah Aliyah (MA) <i>Madrasah Aliyah</i>	1	1	1
Akademi/Perguruan Tinggi <i>Academy/University</i>	2	2	2

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2020 and 2021*

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kuta Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022
Table Number of Schools by Educational Level in Kuta Selatan Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	1	1	59	59	60	60
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	0	0	6	6	6	6
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	40	40	14	16	54	56
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	0	0	5	5	5	5
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	5	5	11	12	16	17
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	0	0	4	4	4	4
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	2	2	4	4	6	6
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	1	1	6	6	7	7
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	0	0	1	1	1	1

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2022

Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kuta Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Teachers by Educational Level in Kuta Selatan Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	15	15	272	272	287	287
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	0	0	26	23	245	197
Sekolah Dasar (SD) ^{1,3} Elementary Schools ^{1,3}	596	611	183	194	779	805
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	0	0	63	65	63	65
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ^{1,3} / Junior High Schools ^{1,3}	269	270	120	116	389	386
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	0	0	46	47	46	47
Sekolah Menengah Atas (SMA) ^{1,3} /Senior High Schools ^{1,3}	-	-	-	-	127	138
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ^{1,3,4} Vocational High Schools ^{1,3,4}	-	-	-	-	254	254
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	0	0	9	9	9	9

Catatan/Note: ³ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

⁴ Guru yang mengajar di dua sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/Teacher who taught in two schools or more counted in every school.

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2022

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kuta Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022
Table Number of Pupils by Educational Level in Kuta Selatan Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	59	24	2 414	997	2 471	1 021
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	0	0	245	197	245	197
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	10 770	10 579	2 579	2 733	13 349	13 312
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	0	0	952	965	952	965
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	4 788	4 707	1 659	1 545	6 447	6 252
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	0	0	364	329	364	329
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	-	-	-	-	1 686	2 634
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	-	-	-	-	2 462	3 611
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	0	0	26	26	26	26

Catatan/Note: -

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2022

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Kuta Selatan, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Kuta Selatan Subdistrict, 2019–2021

Jenis Sarana Kesehatan Type of Health Facilities	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	2	2	2
Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	0	0	0
Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Polyclinic</i>	2	2	3
Puskesmas Rawat Inap <i>Public Health Center with Inpatient Care</i>	0	0	0
Puskesmas Tanpa Rawat Inap <i>Public Health Center without Inpatient Care</i>	1	1	1
Apotek <i>Pharmacy</i>	4	5	5

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021

Tabel 4.2.2 Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Table *Number of People with Malnutrition by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	2020
(1)	(2)
Pecatu	0
Ungasan	0
Kutuh	0
Benoa	0
Tanjung Benoa	0
Jimbaran	0
Kuta Selatan	0

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 4.2.3
Table

Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Number of Health Workers by Types and Villages in Kuta Selatan Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village</i>	Dokter <i>Doctors</i>		Bidan <i>Midwife</i>
	Umum <i>Public</i>	Spesialis/Gigi <i>Specialist/Dentist</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pecatu	1	0	2
Ungasan	4	2	5
Kutuh	1	0	1
Benoa	44	21	49
Tanjung Benoa	7	0	7
Jimbaran	8	2	7
Kuta Selatan	65	25	71

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Desa/Kelurahan Village	Perawat Nurse	Dukun Beranak Shaman	Dukun Pijat Shaman Massage	Lainnya Others
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pecatu	4	0	0	0
Ungasan	6	0	0	0
Kutuh	3	0	0	0
Benoa	9	0	2	0
Tanjung Benoa	7	0	2	0
Jimbaran	13	0	0	0
Nama Kecamatan	42	0	4	0

Catatan/*Note:* -

Sumber/*Source:* Perbekel & Lurah / *Village Head*

Tabel 4.2.4
Table

Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Number of Health Facilities by Types and Villages in Kuta Selatan Subdistrict, 2021

Desa/ Kelurahan Village	Puskesmas Public Health Center		Puskesmas Pembantu Supporting Public Health Centers	Apotek Drugstore	BKIA
	Rawat Inap Hospitalized	Tanpa Rawat Inap Non-Hospitalized			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pecatu	-	-	1	2	1
Ungasan	-	-	1	6	1
Kutuh	-	-	1	-	1
Benoa	-	1	-	15	1
Tanjung Benoa	-	-	1	1	1
Jimbaran	-	-	2	14	2
Kuta Selatan	-	1	6	38	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Desa/ Kelurahan Village	Praktek Dokter Clinic	Rumah Sakit Hospital	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	Poliklinik/ Balai Pengobatan Polyclinic	Pos KB
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pecatu	1	-	-	-	20
Ungasan	7	-	-	-	17
Kutuh	2	-	-	-	4
Benoa	14	2	-	6	16
Tanjung Benoa	7	-	-	-	6
Jimbaran	12	2	-	3	16
Kuta Selatan	43	4	-	9	79

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Perbekel & Lurah / Village Head

Tabel 4.2.5
Table

Banyaknya Akseptor KB Menurut Kontrasepsi yang Digunakan dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Number of Family Planning Acceptors by Contraceptive Used and Villages in Kuta Selatan Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village</i>	Jenis Alat Kontrasepsi yang Digunakan <i>Type of Contraceptive Used</i>			
	I U D	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>	MOP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pecatu	125	239	22	14
Ungasan	326	263	41	1
Kutuh	77	99	4	1
Benoa	759	813	113	3
Tanjung Benoa	159	214	41	1
Jimbaran	575	472	10	1
Kuta Selatan	2021	2100	231	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Desa/Kelurahan <i>Village</i>	Jenis Alat Kontrasepsi yang Digunakan <i>Type of Contraceptive Used</i>			Jumlah <i>Total</i>
	MOW	Suntikan <i>Injection</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pecatu	59	551	1	1011
Ungasan	42	860	8	1541
Kutuh	7	272	9	469
Benoa	181	1135	45	3049
Tanjung Benoa	13	339	19	786
Jimbaran	43	781	3	1885
Kuta Selatan	345	3938	85	8741

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: PLKB Kecamatan Kuta Selatan / *Family Planning at Kuta Selatan*

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 **Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Kuta Selatan, 2019–2021**
Table **Number of Villages/Kelurahan by Drinking Water Source of Majority Family in Kuta Selatan Subdistrict, 2019–2021**

Sumber Air Minum Source of Drinking Water	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk/ <i>Branded Bottled Water</i>	6	6	6
Air Isi Ulang/ <i>Refil Water</i>	0	0	0
Leding Dengan Meteran/ <i>Metered Piped Water</i>	0	0	0
Leding Tanpa Meteran/ <i>Non Metered Piped Water</i>	0	0	0
Sumur Bor atau Pompa/ <i>Artesian Well or Pumped Water</i>	0	0	0
Sumur/ <i>Well</i>	0	0	0
Mata Air/ <i>Spring</i>	0	0	0
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan/ <i>River/Lake/Pond/ Reservoir/Dam</i>	0	0	0
Air Hujan/ <i>Rainwater</i>	0	0	0
Lainnya/ <i>Others</i>	0	0	0

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021*

Tabel 4.3.2 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Table *Number of Family by Villages/Kelurahan and Type of Electricity Consumer in Kuta Selatan Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Pengguna Listrik <i>Electricity Consumer</i>			Bukan Pengguna Listrik <i>Not Electricity Consumer</i>
	PLN <i>State Electricity Company</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity Company</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pecatu	2 255	0	2 255	0
Ungasan	3 070	0	3 070	0
Kutuh	1 132	0	1 132	0
Benoa	8 046	0	8 046	0
Tanjung Benoa	1 287	0	1 287	0
Jimbaran	13 366	0	13 366	0
Kuta Selatan	29 156	0	29 156	0

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 4.3.3
Table

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2019–2021
Number of Villages/Kelurahan by Source of Villages/Kelurahan's Main Street Illumination in Kuta Selatan Subdistrict, 2019–2021

Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Source of Main Street Illumination</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah/ <i>State Electricity</i>	6	6	6
Listrik Non Pemerintah/ <i>Non-State Electricity</i>	0	0	0
Non Listrik/ <i>Non-Electric</i>	0	0	0

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021*

Tabel 4.3.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Kuta Selatan, 2019–2021
Number of Villages/Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority Family in Kuta Selatan Subdistrict, 2019–2021

Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Toilet Facility</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban/Toilet			
Sendiri/ <i>Private</i>	6	6	6
Bersama/ <i>Shared</i>	0	0	0
Umum/ <i>Public</i>	0	0	0
Bukan Jamban/<i>Non-Toilet</i>			
	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	6	6	6

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021

Tabel 4.3.5
Table

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Kuta Selatan Subdistrict, 2021

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak <i>Type of Cooking Fuel</i>	2021
(1)	(2)
Listrik/ <i>Electric</i>	0
Elpiji 5,5 kg/ <i>Blue Gas 5.5 kg-LPG</i>	0
Elpiji 12 kg/ <i>12 kg-LPG</i>	0
Elpiji 3 kg/ <i>3 kg-LPG</i>	6
Gas Kota/ <i>City Gas</i>	0
Biogas/ <i>Biogas</i>	0
Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i>	0
Briket/ <i>Briquettes</i>	0
Arang/ <i>Charcoal</i>	0
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	0
Lainnya/ <i>Others</i>	0
Jumlah/<i>Total</i>	6

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

**4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS**

Tabel 4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Table Number of Worship Places by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pecatu	1	0	0	0	11	0
Ungasan	0	0	0	0	10	0
Kutuh	0	0	0	0	12	0
Benoa	1	0	1	1	35	1
Tanjung Benoa	1	0	0	0	9	0
Jimbaran	3	4	3	1	30	0
Kuta Selatan	6	4	4	2	107	1

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 4.4.2
Table

**Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Kuta
Selatan, 2021**
*Number of Natural Disaster Events by Villages/Kelurahan
and Type of Natural Disaster in Kuta Selatan Subdistrict,
2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pecatu	0	0	0	0
Ungasan	0	0	0	0
Kutuh	0	0	0	0
Benoa	0	0	0	0
Tanjung Benoa	0	0	0	0
Jimbaran	0	0	0	0
Kuta Selatan	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.2*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Banjir Floods	Banjir Bandang Flash Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pecatu	0	0	0	0
Ungasan	0	0	0	0
Kutuh	0	0	0	0
Benoa	0	0	0	0
Tanjung Benoa	0	0	0	0
Jimbaran	0	0	0	0
Kuta Selatan	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.2

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan Tornado/Typhoon	Gelombang Pasang Tidal Wave	Abrasi Abrasion
(1)	(10)	(11)	(12)
Pecatu	0	0	0
Ungasan	0	0	0
Kutuh	0	0	0
Benoa	0	0	0
Tanjung Benoa	0	0	0
Jimbaran	0	0	0
Kuta Selatan	0	0	0

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 4.4.3

Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages/ Kelurahan and Type of Natural Disaster in Kuta Selatan Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pecatu	0	0	0	0
Ungasan	0	0	0	0
Kutuh	0	0	0	0
Benoa	0	0	0	0
Tanjung Benoa	0	0	0	0
Jimbaran	0	0	0	0
Kuta Selatan	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Banjir Floods	Banjir Bandang Flash Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pecatu	0	0	0	0
Ungasan	0	0	0	0
Kutuh	0	0	0	0
Benoa	0	0	0	0
Tanjung Benoa	0	0	0	0
Jimbaran	0	0	0	0
Kuta Selatan	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.3

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan Tornado/Typhoon	Gelombang Pasang Tidal Wave	Abrasi Abrasion
(1)	(10)	(11)	(12)
Pecatu	0	0	0
Ungasan	0	0	0
Kutuh	0	0	0
Benoa	0	0	0
Tanjung Benoa	0	0	0
Jimbaran	0	0	0
Kuta Selatan	0	0	0

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 4.4.4
Table

Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages/Kelurahan by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam <i>Natural Disaster Early Warning System</i>	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pecatu	Ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Ada
Ungasan	Ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Ada
Kutuh	Ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Ada
Benoa	Ada	Ada	Ada
Tanjung Benoa	Ada	Ada	Ada
Jimbaran	Ada	Ada	Ada

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.4

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana Sign and Evacuation Route	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll Manufacture, Maintenance, or Normalization: Rivers, Canals, Embankment, etc
(1)	(5)	(6)
Pecatu	Ada	Tidak Ada
Ungasan	Ada	Tidak Ada
Kutuh	Ada	Tidak Ada
Benoa	Ada	Tidak Ada
Tanjung Benoa	Ada	Tidak Ada
Jimbaran	Ada	Tidak Ada

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

Tabel 4.4.5
Table

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Number of Villages/Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Kuta Selatan Subdistrict, 2021

Jenis Olahraga <i>Type of Sport</i>	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga <i>Condition of Sport Facilities/Fields</i>			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga <i>No Sport Facilities/ Fields</i>
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak Bola/ <i>Soccer</i>	4	0	0	2
Bola Voli/ <i>Volley Ball</i>	3	0	0	3
Bulu Tangkis/ <i>Badminton</i>	6	0	0	0
Bola Basket/ <i>Basket Ball</i>	3	0	0	3
Tenis Lapangan/ <i>Court Tennis</i>	1	0	0	5
Tenis Meja/ <i>Table Tennis</i>	6	0	0	0
Futsal/ <i>Futsal</i>	4	0	0	2
Renang/ <i>Swimming</i>	1	0	0	5
Bela Diri/ <i>Martial Arts</i>	1	0	0	5
Bilyard/ <i>Billiards</i>	4	0	0	2
Fitnes, Aerobik, dll/ <i>Fitness, Aerobics, etc</i>	4	0	0	2
Lainnya/ <i>Others</i>	0	0	0	6

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

05

**PERTANIAN
AGRICULTURE**

Produksi buah terbanyak di Kecamatan Kuta Selatan adalah mangga sebanyak 12.262 kuintal



The highest fruit production in Kuta Selatan Subdistrict is mango with 12,262 quintals

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang

TECHNICAL NOTES

1. *Rice fields are agricultural land that is divided into plots and is limited by embankments (galengan), channels to hold/channel water, which is usually planted with lowland rice regardless of where it was obtained or the status of the land. The land in question includes land registered with the Land Building Tax, Regional Development Fee, crooked land, serobotan land, swamp land planted with rice and land of former annual crops that have been converted into rice fields, whether planted with rice, secondary crops or other seasonal crops.*
2. *Tegal/garden is non-rice field agricultural land (dry land) which is planted with annual or annual crops and is separated from the yard around the house and its use does not move.*
3. *Ladang/Huma is non-rice field agricultural land (dry land) which is usually planted with seasonal crops and its use is only for one or two seasons, then it will be abandoned when it is no longer fertile (moving around). It is possible that this land will be reworked a few years later if it is fertile.*
4. *Temporarily uncultivated land is land that is usually cultivated but temporarily (more than 1 (one) year but less than or equal to 2 (two) years) is not cultivated, including paddy fields that have not been*

- biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan diseluruh wilayah Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2 ½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
5. *The main data on food crops collected were harvested area and productivity (yield per hectare). Production of food crops is the result of multiplying harvested area with productivity. Harvested area data is collected every month using a sub-district approach throughout the region. Productivity data is collected by direct measurement on a tiled plot measuring 2 m. The collection of productivity data is carried out every subround (four months) at the farmer's harvest time.*
 6. *Rice and secondary crops production data presented are in terms of quality: milled dry grain (paddy), dry shelled (maize), dry seeds (soybeans and peanuts), and wet tubers (cassava and sweet potato).*
 7. *Seasonal vegetable and fruit plants are plants that are sources of vitamins, mineral salts and others which are consumed from plant parts in the form of leaves, flowers, fruits and tubers, which are less than one year old.*

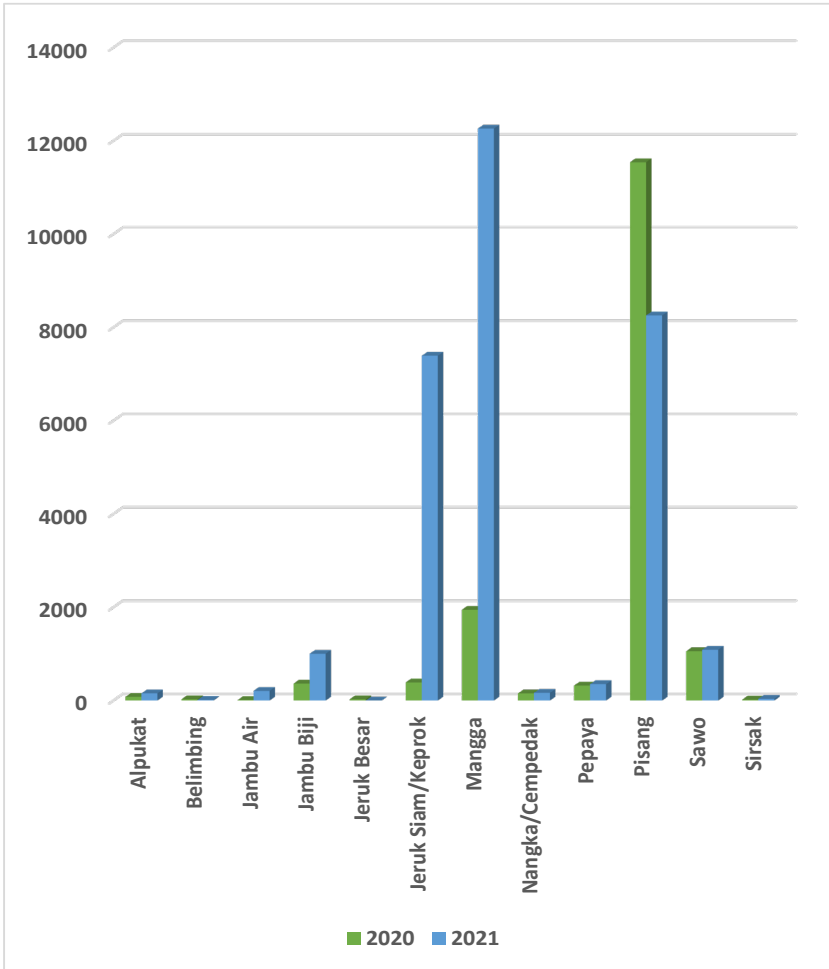
ULASAN

Bab 05 menampilkan tentang Pertanian. Gambar 5.1 menunjukkan produksi buah-buahan tahunan di Kecamatan Kuta Selatan. Buah-buahan yang diproduksi di Kecamatan Kuta Selatan antara lain alpukat, belimbing, jambu air, jambu biji, jeruk besar, jeruk siam/keprok, mangga, nangka/cempedak, pepaya, pisang, sawo, sirsak, dan sukun. Produksi terbanyak adalah buah mangga pada tahun 2021 sebanyak 12.263 quintal, sedangkan produksi terbanyak pada tahun 2020 adalah buah pisang sebanyak 11.542 quintal.

DESCRIPTION

Chapter 05 presents about Agriculture. Figure 5.1 shows the annual fruit production in South Kuta District. The fruits produced in South Kuta District include avocado, star fruit, water guava, guava, large orange, siam/tangerine, mango, jackfruit/cempedak, papaya, banana, sapodilla, soursop, and breadfruit. The highest production is mangoes in 2021 as many as 12,263 quintals, while the highest production in 2020 is bananas with 11,542 quintals.

Gambar 5.1 **Produksi Buah-Buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman**
Figures **di Kecamatan Kuta Selatan (kuintal), 2020–2021**
Production of Annual Fruits by Kind of Plant in Kuta Selatan
Subdistrict (quintal), 2020–2021



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta Selatan (ha), 2018–2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kuta Selatan Subdistrict (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	-	-	-	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	-	-	-	-
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	-	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Buah–buahan/Fruits:				
Melon	-	-	-	-
Semangka	-	-	-	-
Stroberi	-	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2
Table

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta Selatan (kuintal), 2018–2021
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kuta Selatan Subdistrict (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	-	-	-	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	-	-	-	-
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	-	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Buah–buahan/Fruits:				
Melon	-	-	-	-
Semangka	-	-	-	-
Stroberi	-	-	-	-

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.3

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kecamatan Kuta Selatan (m²), 2018–2021**
*Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kuta
Selatan Subdistrict (m²), 2018–2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Jahe/Ginger</i>	-	-	-	-
<i>Kencur/East Indian Galangal</i>	-	-	-	-
<i>Kunyit/Turmeric</i>	-	-	-	-
<i>Laos/Lengkuas/Galanga</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.4 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta Selatan (kg), 2018–2021**
Table **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kuta Selatan Subdistrict (kg), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	-	-	-	-
Kencur/East Indian Galangal	-	-	-	-
Kunyit/Turmeric	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/Galanga	-	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.5

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Kuta Selatan (m²), 2018–2021**
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Kuta Selatan Subdistrict (m²), 2018–2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.6

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Kuta Selatan (tangkai), 2018–2021**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kuta
Selatan Subdistrict (stalks), 2018–2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.7
Table

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta Selatan (kuintal), 2018–2021
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kuta Selatan Subdistrict (kuintal), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Alpukat	30	72	79	155
Anggur	-	-	-	-
Apel	-	-	-	-
Belimbing	-	1	28	13
Duku/Langsar/Kokosan	-	-	-	-
Durian	-	-	-	-
Jambu Air	15	1	10	208
Jambu Biji	16	76	365	1 004
Jeruk Besar	-	1	28	-
Jeruk Siam/Kepron	253	304	390	7 393
Mangga	4 173	928	1 947	12 263
Manggis	-	-	-	-
Markisa/Konyal	-	-	-	-
Nangka/Cempedak	27	216	154	165
Nenas	-	-	-	-
Pepaya	305	262	321	351
Pisang	5 035	1 554	11 542	8 257
Rambutan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.7*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Salak	-	-	-	-
<i>Sawo</i>	-	127	1 058	1 090
<i>Sirsak</i>	-	131	21	38
<i>Sukun</i>	-	33	-	-
<i>Buah Naga</i>	-	-	-	-
<i>Jeruk Lemon</i>	-	-	-	-
Sayuran/<i>Vegetables:</i>				
Jengkol	-	-	-	-
Melinjo	-	-	3	-
Petai	-	-	-	-

Catatan/*Note:* -

Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel 5.8
Table

Banyaknya Ternak Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Number of Livestock by Type and Villages in Kuta Selatan Subdistricts, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village</i>	Jenis Ternak <i>Type of Livestock</i>			
	Sapi <i>Cow</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cow</i>	Babi <i>Pig</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pecatu	1 793	-	100	-
Ungasan	1 344	-	-	-
Kutuh	1 086	-	-	-
Benoa	1 069	-	951	-
Tanjung Benoa	8	-	-	-
Jimbaran	839	-	135	-
Kuta Selatan	6 139	-	1 186	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.8*

Desa/Kelurahan <i>Village</i>	Jenis Ternak <i>Type of Livestock</i>		
	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Pecatu	3	-	-
Ungasan	-	-	-
Kutuh	-	-	-
Benoa	-	-	-
Tanjung Benoa	84	-	-
Jimbaran	15	-	-
Kuta Selatan	102	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: UPT Dinas Peternakan Kecamatan Kuta Selatan / *Department of Livestock at Kuta Selatan Subdistrict*

Tabel 5.9
Table

**Banyaknya Unggas Menurut Jenisnya dan Desa/
Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021**
**Number of Poultry by Type and Villages in Kuta Selatan
Subdistricts, 2021**

Desa/Kelurahan <i>Village</i>	Jenis Unggas <i>Type of Poultry</i>			
	Ayam Kampung <i>Kampung Chicken</i>	Ayam Ras <i>Breeder</i>	Itik <i>Duck</i>	Unggas Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pecatu	23 450	-	455	320
Ungasan	18 600	41 900	107	160
Kutuh	5 100	20 000	150	184
Benoa	11 955	87 000	550	86
Tanjung Benoa	7 100	-	25	100
Jimbaran	3 575	10 000	1 090	5
Kuta Selatan	69 780	158 900	2 377	855

Catatan/Note: -

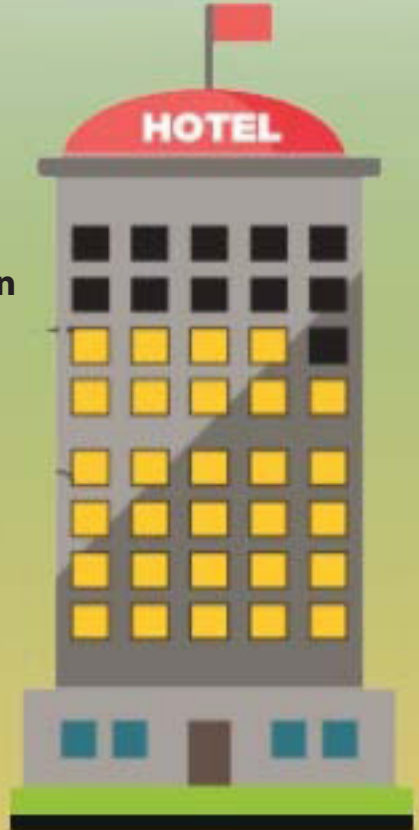
Sumber/Source: UPT Dinas Peternakan Kecamatan Kuta Selatan / Department of Livestock at Kuta Selatan Subdistrict

06

PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION

Jumlah hotel di Kecamatan Kuta Selatan sebanyak 134 hotel, terbanyak di Kelurahan Benoa yaitu 63 hotel dan paling sedikit di Desa Kutuh yaitu 2 hotel

The number of hotels in Kuta Selatan Subdistrict is 134 hotels, the most are in Benoa Village, which is 63 hotels and the least is in Kutuh Village, which is 2 hotels



PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nation World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization.
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refer to the recommendation of the United Nation World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organization.*
2. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers"; i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country*
3. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
4. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can*

- tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
3. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan
 4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 6. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya. Tingkat
- be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
5. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 6. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on. Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

ULASAN

Bab 06 menampilkan data tentang pariwisata, transportasi, dan komunikasi. Gambar 6.1 menunjukkan jumlah sarana akomodasi menurut jenis akomodasi di Kecamatan Kuta Selatan. Dari gambar tersebut terlihat bahwa jumlah penginapan terbanyak ada di Desa Pecatu sebanyak 72 penginapan, sedangkan hotel terbanyak ada di Kelurahan Benoa sebanyak 63 hotel. Akomodasi jenis penginapan paling sedikit ada di Desa Ungasan dan Kelurahan Benoa sebanyak 11 penginapan, sedangkan jumlah hotel paling sedikit ada di Desa Kutuh sebanyak 2 hotel.

Gambar 6.2 menunjukkan jumlah menara telepon seluler dan operator layanan komunikasi telepon seluler. Jumlah menara telepon seluler paling banyak ada di Kelurahan Benoa yaitu sebanyak 35 menara sedangkan paling sedikit di Desa Kutuh sebanyak 3 menara. Sementara untuk jumlah operator di setiap desa/kelurahan memiliki jumlah yang sama sebanyak 5 operator.

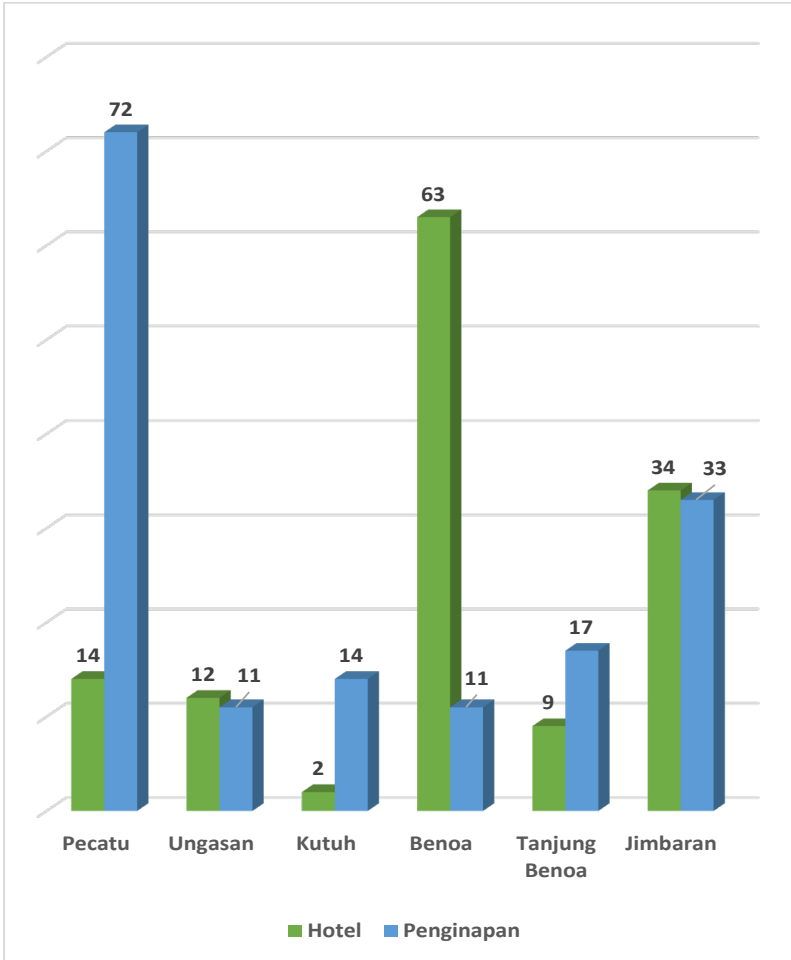
DESCRIPTION

Chapter 06 presents data on tourism, transportation, and communication. Figure 6.1 shows the number of accommodation facilities by type of accommodation in South Kuta District. From the picture, it can be seen that the highest number of inns is in Pecatu Village as many as 72 hotels, while the most hotels are in Benoa Village as many as 63 hotels. The least accommodation type is in Ungasan Village and Benoa Village with 11 inns, while the least number of hotels is in Kutuh Village as many as 2 hotels.

Figure 6.2 shows the number of cellular telephone towers and operators of cellular telephone communication services. The highest number of cell phone towers is in Benoa Village, which is 35 towers, while at least 3 towers in Kutuh Village. Meanwhile, the number of operators in each village/kelurahan has the same number of 5 operators.

Gambar 6.1
Figures

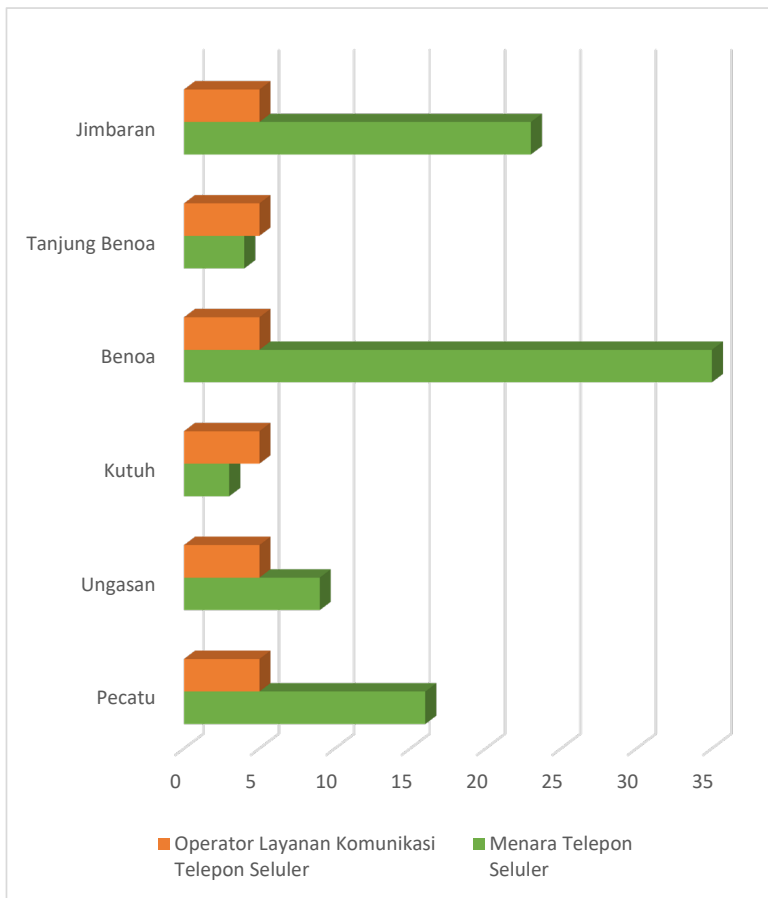
Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Kuta Selatan Subdistrict, 2021



Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Gambar 6.2 Jumlah Menara Telepon Seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Figures **Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Village/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2021**



Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

6.1 PARIWISATA TOURISM

Tabel 6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Kuta Selatan Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Inn</i>
(1)	(2)	(3)
Pecatu	14	72
Ungasan	12	11
Kutuh	2	14
Benoa	63	11
Tanjung Benoa	9	17
Jimbaran	34	33
Kuta Selatan	134	158

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

6.2 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jenis Prasarana Transportasi <i>Type of Transportation Infrastructure</i>	Keberadaan Angkutan Umum <i>Availability of Public Transportation</i>
(1)	(2)	(3)
Pecatu	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Ungasan	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Kutuh	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Benoa	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Tanjung Benoa	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Jimbaran	Darat	Ada, tanpa trayek tetap

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.2.1

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas Type of The Widest Road Surface	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih Passable by Vehicle with 4 or more Wheels
(1)	(4)	(5)
Pecatu	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Ungasan	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Kutuh	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Benoa	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Tanjung Benoa	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Jimbaran	Aspal/beton	Sepanjang tahun

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 6.2.2

Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021

Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos <i>Post Office/Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Portal Service</i>	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta <i>Private Expedition Service Company</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pecatu	Tidak ada	Tidak Ada	Tidak ada
Ungasan	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
Kutuh	Tidak ada	Tidak Ada	Tidak ada
Benoa	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
Tanjung Benoa	Tidak ada	Tidak Ada	Beroperasi
Jimbaran	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

6.3 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 6.3.1 Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jumlah Menara Telepon seluler <i>Number of Base Transceiver Station (BTS)</i>	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler <i>Cellular Phone Communication Service Operators</i>
(1)	(2)	(3)
Pecatu	16	5
Ungasan	9	5
Kutuh	3	5
Benoa	35	5
Tanjung Benoa	4	5
Jimbaran	23	5
Kuta Selatan	90	30

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 6.3.2 **Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021**
The Strenght of Cellular Phone Signal by Villages/Kelurahan in Kuta Selatan Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strenght of Cellular Phone Signal</i>	Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler <i>Type of Cellular Phone Signal</i>
(1)	(2)	(3)
Pecatu	Sinyal sangat kuat	4G/LTE
Ungasan	Sinyal sangat kuat	4G/LTE
Kutuh	Sinyal sangat kuat	4G/LTE
Benoa	Sinyal sangat kuat	4G/LTE
Tanjung Benoa	Sinyal sangat kuat	4G/LTE
Jimbaran	Sinyal sangat kuat	4G/LTE

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2021*

07

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN
BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE**

**Jumlah bank umum pemerintah di Kecamatan
Kuta Selatan sebanyak 17 bank, terbanyak di
Kelurahan Benoa sebanyak 9 bank**

*The number of government
commercial banks in Kuta Selatan
Subdistrict is 17 banks, the most in
Benoa Village is 9 banks*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-

1. *The concept and definition The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad. own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military*

- barang perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. B a r a n g - barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. B a r a n g - barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata.
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh.
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen- dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
 9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor.
- goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. Packings/containers to be refilled.*
- g. Bank notes and securities*
- h. Sample goods he carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
7. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
 8. *Country of destination is country thats is known to export goods sent abroad.*
 9. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

ULASAN

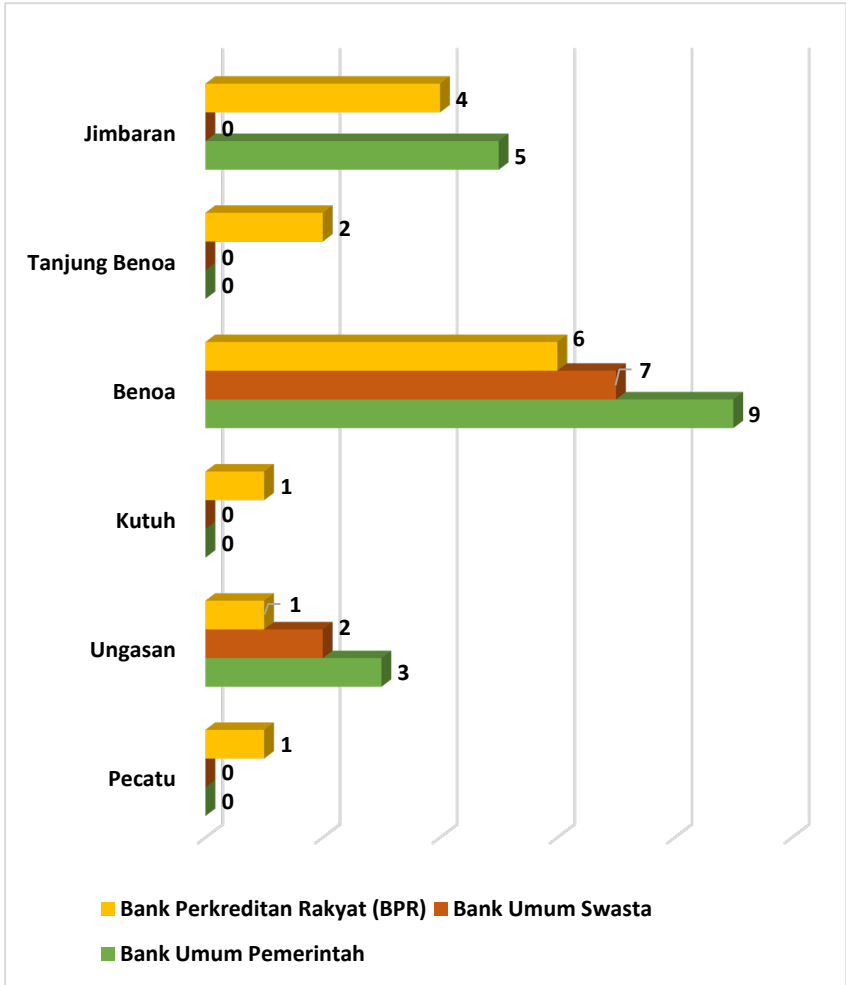
Bab 07 menunjukkan data tentang perbankan, koperasi dan perdagangan. Gambar 7.1 menunjukkan banyaknya sarana lembaga keuangan yang ada di Kecamatan Kuta Selatan. Dari grafik terlihat bahwa bank umum pemerintah masih mendominasi di beberapa desa/kelurahan di Kuta Selatan seperti Kecamatan Benoa, Kelurahan Jimbaran, dan dan Desa Ungasan masing-masing memiliki 9, 5, dan 3 bank umum pemerintah. Dari gambar juga terlihat bahwa bank perkreditan rakyat juga banyak dimiliki di setiap desa/kelurahan, seperti Kelurahan Benoa memiliki 6 bank dan Kelurahan Jimbaran memiliki 4 bank perkreditan rakyat.

DESCRIPTION

Chapter 09 shows data on banking, cooperatives and trade. Figure 7.1 shows the number of financial institution facilities in South Kuta District. From the graph, it can be seen that government commercial banks still dominate in several villages/kelurahan in South Kuta, such as Benoa Subdistrict, Jimbaran Village, and Ungasan Village each having 9, 5, and 3 government commercial banks. From the picture, it can be seen that there are also many people's credit banks in every village/kelurahan, such as Benoa Village which has 6 banks and Jimbaran Village has 4 people's credit banks.

Gambar 7.1
Figures

Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Kuta Selatan Subdistrict, 2021



Catatan/Note: "

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 7.1
Table

Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Kuta Selatan Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah Government Bank	Bank Umum Swasta Private Bank	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rural Bank
(1)	(2)	(3)	(4)
Pecatu	0	0	1
Ungasan	3	2	1
Kutuh	0	0	1
Benoa	9	7	6
Tanjung Benoa	0	0	2
Jimbaran	5	0	4
Kuta Selatan	17	9	15

Catatan/Note: ..

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 7.2
Table

**Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Kuta Selatan,
2021**
*Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of
Cooperative in Kuta Selatan Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Koperasi Unit Desa (KUD) <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)
Pecatu	1	0
Ungasan	0	0
Kutuh	0	0
Benoa	0	0
Tanjung Benoa	1	0
Jimbaran	0	0
Kuta Selatan	2	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) Savings and Loan Cooperative	Koperasi Lainnya Other Cooperative
(1)	(4)	(5)
Pecatu	4	3
Ungasan	0	9
Kutuh	3	3
Benoa	4	23
Tanjung Benoa	0	5
Jimbaran	3	18
Kuta Selatan	14	61

Catatan/Note: "

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 7.3
Table

Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Kuta Selatan, 2021
Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Kuta Selatan Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kelompok Pertokoan Shopping Complexs	Pasar dengan Bangunan Permanen Markets in Permanent Building	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen Market in Semi Permanent Building
(1)	(2)	(3)	(4)
Pecatu	1	2	0
Ungasan	1	2	0
Kutuh	0	0	0
Benoa	7	5	0
Tanjung Benoa	0	1	0
Jimbaran	5	6	0
Kuta Selatan	14	16	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.3

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Pasar tanpa Bangunan Market without Permanent Building	Mini Market/ Swalayan/ Supermarket Mini Market/Swalayan/ Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant/ Food Stall
(1)	(5)	(6)	(7)
Pecatu	0	19	19
Ungasan	0	29	7
Kutuh	0	5	2
Benoa	0	74	7
Tanjung Benoa	0	11	31
Jimbaran	0	76	8
Kuta Selatan	0	214	74

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BADUNG
BPS-STATISTICS OF BADUNG PROVINCE**

Jl. Raya Darmasaba - Lukluk No. 28, Darmasaba
Abiansema, Badung 80352

Telp.: 8441616 Fax.: 8441717

Homepage: <http://badungkab.bps.go.id> E-mail: bps5103@bps.go.id



9 772087 627005